

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama yang membawa kesejahteraan, kedamaian, menciptakan suasana sejuk dan harmonis bukan hanya di antara sesama umat manusia tetapi juga bagi seluruh makhluk Allah yang hidup di muka bumi. Karena agama Islam bersifat universal, implementasi dari kedatangan agama Islam sebagai rahmat bagi sekalian alam ditunjukkan oleh ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari al-Quran dan al-Hadits. Rasulullah SAW yang mengajarkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat secara seimbang. Sebagai seorang muslim, dituntut agar tidak hanya mementingkan akhirat saja atau duniawi saja, tetapi di tengah-tengah keduanya.¹

Demi memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat secara seimbang, agama Islam mengajarkan agar umatnya melakukan kerja keras baik dalam bentuk ibadah ataupun amal shaleh. Ibadah adalah merupakan perintah-perintah yang harus dilakukan oleh umat Islam yang berkaitan langsung dengan Allah SWT dan telah ditentukan secara terperinci tentang tata cara pelaksanaannya. Sedangkan amal sholeh adalah perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan oleh umat Islam. Di mana perbuatan-perbuatan tersebut berdampak positif bagi diri yang bersangkutan, masyarakat, bangsa dan negara serta bagi agama Islam itu sendiri.

¹Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 158

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam menganjurkan pada umatnya untuk berproduksi dan berperan dalam berbagai bentuk aktivitas ekonomi. Islam memberkati orang yang bekerja dan menjadikannya bagian dari ibadah dan jihad bila diniatkan karena Allah SWT. Dengan bekerja, individu bisa memenuhi kebutuhan hidupnya, mencukupi kebutuhan keluarganya dan berbuat baik terhadap tetangganya.² Allah SWT berfirman dalam al-Quraan yang berbunyi sebagai berikut :

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ﴿٧٠﴾

Artinya: Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan. (QS. al- Isra : 70).

Ayat di atas menerangkan kepada kaum beriman untuk dapat meningkatkan produktivitas kerja guna memperoleh pendapatan yang dapat memperbaiki keadaan ekonominya. Pada dasarnya setiap perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan produktivitasnya. Tujuan dari peningkatan produktivitas adalah untuk meningkatkan efisiensi material, meminimalkan biaya per unit produk dan memaksimalkan output per jam kerja. Peningkatan produktivitas tenaga kerja merupakan hal yang penting, mengingat manusia lah yang mengelola modal, sumber alam dan teknologi, sehingga dapat memperoleh keuntungan darinya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa produktivitas kerja suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh produktivitas kerja karyawannya. Sedangkan

²Sujudi Ragil Putra, *Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan*, (Yogyakarta: Graha Putra, 2006), h. 53

produktivitas kerja karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor motivasi kerja Islam dan etos kerja Islam.³ Bekerja adalah bagian dari hidup yang tidak bisa dipisahkan dengan manusia, sebab akan menjadikan manusia hidup lebih bermakna. Orang bekerja dalam organisasi karena terdorong adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sesuatu yang mendorong seseorang untuk bekerja dalam organisasi adalah cerminan yang paling sederhana dari motivasi dasarnya.

1. Amalan yang dikerjakan itu hendaklah diakui Islam, bersesuaian dengan hukum-hukum Islam dan tidak bertentangan.
2. Amalan tersebut dilakukan dengan niat yang baik bagi tujuan untuk memelihara kehormatan diri, menyenangkan keluarga, memberi manfaat kepada umat seluruhnya dan memakmurkan bumi sebagaimana yang dianjurkan oleh Allah SWT.
3. Amalan tersebut mestilah dibuat dengan sebaik-baiknya demi menepati apa yang ditetapkan oleh Allah dan Rasulullah Nya. Allah SWT amat menyukai seseorang yang membuat suatu pekerjaan dengan bersungguh-sungguh dan dalam keadaan yang baik.
4. Ketika membuat amalan tersebut hendaklah sesuai menurut hukum-hukum Islam dan ketentuan batasannya, seperti tidak menzalimi orang lain, tidak khianat, tidak menipu dan tidak menindas atau merampas hak orang lain.
5. Tidak meninggalkan ibadah-ibadah khusus seperti sholat, zakat, dan sebagainya. Sumber-sumber ekonomi yang digerakkan secara efektif memerlukan keterampilan individu sehingga mempunyai tingkat hasil guna

³ Mulyadi S. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), h. 66

yang tinggi. Artinya, hasil yang diperoleh seimbang dengan masukan yang diolah. Melalui berbagai perbaikan cara kerja, pemborosan waktu, tenaga berbagai input lainnya akan bisa dikurangi sejauh mungkin. Hasilnya tentu lebih baik dan banyak hal yang bisa dihemat. Yang jelas, waktu tidak terbuang sia-sia, tenaga dikerahkan secara efektif dan pencapaian tujuan usaha bisa terselenggara dengan baik, efektif dan efisien.⁴

Pembentukan sikap mental karyawan dan pengusaha yang memiliki semangat kerja yang tinggi dalam suasana yang serasi, selaras, serta seimbang antara para karyawan.⁵ Dalam hubungan itu, maka untuk menjalin kerjasama yang lebih serasi antara karyawan dan pengusaha, masing-masing pihak perlu meningkatkan rasa tanggung jawab, rasa ikut memiliki dan keberanian diri dalam rangka kelangsungan hidup organisasi.

PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam sektor perkebunan telah banyak memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional. Sebagai perkebunan yang ingin maju dan beroperasi dengan baik agar target produksi dapat tercapai, PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar juga berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas karyawannya.

Komitmen untuk memajukan dan mengembangkan PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar telah dibangun semenjak karyawan bekerja dan terus mengalami peningkatan seiring dengan bervariasinya pekerjaan. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata karyawan mempunyai penghayatan yang tinggi terhadap etos kerja Islam, karena dalam

⁴Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 24

⁵Moekijat, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandun: Mandar Maju, 1976), h. 136

etos kerja Islam terdapat sikap dan pandangan yang mengacu pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).⁶

Dari pemikiran ini didapatkan bagaimana meningkatkan produktivitas kerja. Produktivitas kerja karyawan yang tinggi adalah idaman setiap manager, tetapi bukan hal yang mudah untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Menuntut terus menerus karyawan tanpa melihat kondisi mereka bukanlah hal bijaksana, malah dapat membuat karyawan hilang semangat atau kondisi fisiknya menurun.⁷

Berdasarkan observasi penulis di PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar bahwa hasil produksi mengalami penurunan akibatnya produktivitas juga mengalami penurunan, dilihat dari data awal yang penulis kumpulkan pada 4 bulan terakhir selalu mengalami penurunan yang signifikan dari bulan September 2015 hingga bulan Januari 2016, September ke Oktober mengalami penurunan 7%, bulan November 10%, bulan Desember 13%, pada bulan Januari 15%.

Produktivitas kerja merupakan suatu kondisi di mana karyawan suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal sehingga hasil produksi yang dicapai sesuai yang telah ditentukan oleh perusahaan. Produktivitas karyawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor pengetahuan dan kemampuan karyawan, faktor semangat dan kegairahan kerja dan faktor lingkungan kerja. Untuk itu agar produktivitas kerja karyawan dapat selalu terjaga, manajemen perusahaan perlu memperhatikan ketiga faktor tersebut.

⁶ Sonny Sumarsono, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jember: Gema Insani, 2009), h. 24

⁷ M. Darwan Rahardjo, *Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi*, (Yogyakarta: LSAF, 1999),

Aspek sumber daya manusia di dalam perusahaan atau lembaga memegang peranan penting, yaitu sebagai salah satu tolak ukur tingkat produktivitas kerja karyawan, dengan pengertian apabila tingkat kualitas sumber daya manusia di dalam sebuah perusahaan itu tinggi atau baik maka tingkat produktivitas kerja karyawan di lembaga tersebut lebih mudah meningkat, begitu pula sebaliknya apabila tingkat kualitas dari sumber daya manusia itu rendah atau kurang maka tingkat produktivitas kerja karyawan tersebut akan sulit untuk meningkat. Oleh karena itu, setiap lembaga yang ingin sukses dalam usahanya diharuskan untuk lebih meningkatkan perhatiannya terhadap aspek sumber daya manusia yang dimiliki, dengan tujuan agar harapan serta tujuan dapat tercapai.

Dalam usaha meningkatkan produktivitas kerja karyawan, tidak hanya mengandalkan segi kualitas produk yang dihasilkan, melainkan perusahaan atau lembaga juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan, maka lembaga dapat lebih mengetahui serta memahami kebutuhan dan keinginan para karyawannya sehingga para karyawan bisa merasa lebih puas ataupun merasa lebih diperhatikan serta dapat melaksanakan kegiatan kerjanya secara optimal.⁸

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pimpinan bagian pengolahan, bahwa fasilitas yang diberikan oleh PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar kepada karyawannya berupa tempat tinggal dan kemudahan pendidikan untuk anak-anak karyawan. Sedangkan karyawan yang mencapai target akan diberikan penghargaan (*reward*). Dalam

⁸Ernie Tisnawati. S. dan Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan kegiatan perusahaan di PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar, penurunan produktifitas sering terjadi hal ini dikarenakan kondisi para karyawan yang kurang kondusif, baik dari segi lingkungan kerja, pemberian gaji, dan tantangan-tantangan lain yang dimiliki oleh para karyawan⁹.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengangkat masalah ini dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul: **Usaha PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) V Dalam Meningkatkan Produktifitas Karyawan Bagian Pengolahan Kelapa Sawit Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dibahas dalam karya tulis ini diarahkan dalam meneliti tentang usaha PT. Perkebunan Nusantara V dalam meningkatkan produktifitas karyawan bagian pengolahan kelapa sawit Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya PT. Perkebunan Nusantara V dalam meningkatkan produktifitas karyawan bagian pengolahan kelapa sawit cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar ?
2. Apa faktor-faktor yang penghambat dalam meningkatkan produktifitas karyawan PT. Perkebunan Nusantara V bagian pengolahan kelapa sawit cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar ?

⁹ Hutagaul, Pimpinan Bagian Pengolahan PT. Perkebunan Nusantara V Sei Galuh, wawancara, Sei Galuh, Tanggal 27 Januari 2016

3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha PT. Perkebunan Nusantara V dalam meningkatkan produktifitas karyawan bagian pengolahan kelapa sawit cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya PT. Perkebunan Nusantara V dalam meningkatkan produktifitas karyawan bagian pengolahan kelapa sawit cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang penghambat dalam meningkatkan produktifitas karyawan PT. Perkebunan Nusantara V bagian pengolahan kelapa sawit cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar.
- c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha PT. Perkebunan Nusantara V dalam meningkatkan produktifitas karyawan bagian pengolahan kelapa sawit cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Akademis

Sebagai aplikasi dari ilmu yang dapat di perkuliahan dan menjadi bahan referensi di bidang ilmu manajemen khususnya bagi mahasiswa/i Fakultas Syariah dan Hukum yang ingin meneliti dengan permasalahan yang sama.

b. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi PT. Perkebunan Nusantara V cabang Sei Galuh kabupaten Kampar dalam usaha peningkatan produktifitas kerja.

c. Bagi Peneliti

Memperdalam kajian ilmu, dan menambah wawasan tentang produktifitas kerja di sebuah perusahaan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Strata Satu S1) di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Sei Galuh Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Jalan Garuda Sakti KM 21. Alasan penulis mengangkat masalah ini, karena pihak PT. Perkebunan Nusantara V sudah berusaha unuk meningkatkan produktifitas karyawannya, namun masih terjadi penurunan produktifitas karyawan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan bagian pengolahan PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Sei Galuh.

b. Objek penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Usaha PT. Perkebunan Nusantara V Dalam Meningkatkan Produktifitas Karyawan Bagian Pengolahan Kelapa Sawit Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang pimpinan dan 43 karyawan PT. Perkebunan Nusantara V bagian pengolahan kelapa sawit. Karena populasinya terlalu banyak, maka penulis mengampil sampel sabagian dari populasi, yaitu 1 Pimpinan dan 22 karyawan dengan menggunakan teknik *random sampling* (pengambilan sampel secara acak).

4. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan berupa tanggapan karyawan (responden) yang diperoleh melalui observasi, angket dan wawancara.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, kamus-kamus, dokumen-dokumen, dan data yang diperoleh dari internet yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, penulis melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu di PT. Perkebunan Nusantara V Cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar.
- b. Wawancara, yaitu proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan dari informan (pimpinan bagian pengolahan).
- c. Angket, merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disertai dengan jawabannya yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden (karyawan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Metode Analisa Data

Dalam menganalisa data yang disajikan, penulis menggunakan metode analisa kualitatif yaitu dengan mengumpulkan data yang telah ada kemudian data tersebut dikelompokkan kedalam kategori-kategori berdasarkan persamaan dan perbedaan dari jenis data tersebut, kemudian dianalisa.

7. Metode Penulisan

Deduktif, yaitu menggambarkan data-data umum yang ada kaitannya dengan tulisan ini kemudian dianalisa dan diambil suatu kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub-sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari sejarah PT.Perkebunan Nusantara V, visi dan misi PTPN V cabang Sei Galuh dan struktur organisasi PTPN V cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Merupakan uraian tentang hal-hal yang berkaitan dengan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti yang meliputi: pengertian produktifitas, landasan hukum Islam, peningkatan

produktivitas dalam organisasi, faktor-faktor yang mempengaruhi produktifitas, sumber-sumber produktivitas, manfaat dan penilaian produktivitas kerja, dan indikator produktivitas kerja.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan berisikan tentang upaya PT. Perkebunan Nusantara V dalam meningkatkan produktifitas karyawan bagian pengolahan kelapa sawit cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar, faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam meningkatkan produktifitas karyawan PT. Perkebunan Nusantara V bagian pengolahan kelapa sawit cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar dan tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha PT. Perkebunan Nusantara V dalam meningkatkan produktifitas karyawan bagian pengolahan kelapa sawit cabang Sei Galuh Kabupaten Kampar.

BAB V PENUTUP

Merupakan uraian yang berisikan tentang kesimpulan dan saran yang menyangkut tentang bab-bab dan sub bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

